

JURNAL ILMIAH

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI LOGARITMA DI SMA DARUL ULUM 3 PETERONGAN
JOMBANG**



**Oleh :
JAYUS MIRAFENDI
NIM. 115879**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ama Noor Fikrarti S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Pembimbing

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama : Jayus Mirafendi

NIM : 115879

Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review,
Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Siswa Pada Materi Logaritma Di SMA
Darul Ulum 3 Peterongan Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 Maret 2021

Pembimbing

Ama Noor Fikrarti S.Pd.,M.Pd

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LOGARITMA DI SMA
DARUL ULUM 3 PETERONGAN JOMBANG**

Jayus Mirafendi : Ama Noor Fikrarti S.Pd.,M.Pd

Jayus_mirafendi@yahoo.com

amanoorfikrarti@yahoo.com

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar matematika, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memilih strategi pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*). Hal ini bertujuan Meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar matematika SMA Darul Ulum 3 Peterongan. Setelah diterapkan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*). Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran, metode penelitian yang digunakan bersifat menggambarkan kenyataan dengan berkolaborasi dengan guru. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X-B SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang Tahun 2018/2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,67% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 78,3 menjadi 84,28 pada siklus II. Taraf keberhasilan secara klasikal dari siklus I dengan ketuntasan mencapai 57,142% menjadi 100% pada siklus II.

Kata kunci : Strategi pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*), hasil belajar siswa

I. PENDAHULUAN

Globalisasi sekarang ini pendidikan memiliki peranan terpenting dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang mengutamakan pendidikan akan berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Melalui kualitas sumber daya manusia yang kompeten masyarakat akan tercipta sebagai makhluk yang cerdas, beretika dan demokratis. Hal ini didukung dengan adanya tujuan untuk menghasilkan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, siswa sebagai peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator serta dukungan lingkungan sekolah yang memadai. Setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan-kemampuan profesional, kepribadian serta kemasyarakatan agar segala aspek yang dibutuhkan siswa dapat terpenuhi.

Oleh sebab itu menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat saat kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Membaca akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal berbagai symbol pada mata pelajaran matematika. Selain itu juga, dapat membantu meningkatkan budaya membaca pada siswa. Strategi yang dapat digunakan salah satunya yaitu strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

Dengan strategi *SQ3R* akan membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku pelajaran dari materi yang di pelajari. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ Implementasi Strategi Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Logaritma Di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019”

II. PEMBAHASAN

Strategi *SQ3R* dicetuskan oleh Francis Robinson Tahun 1941. Menurut Trianto (2010: 145) Strategi *SQ3R* dipandang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan materi yang mereka baca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Langkah-langkah Strategi *SQ3R*

Langkah – Langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 <i>Survey</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Langkah 2 <i>Question</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan. b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Membuat pertanyaan dari ide pokok.
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang

Lanjutan Tabel 2.1

		telah dibuat siswa.
Langkah 4 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan b. Melihat catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya c. Membuat intisari dari seluruh pembahasan
Langkah 5 <i>Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca intisari yang telah dibuatnya

	b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya	b. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin jawaban yang telah dibuat siswa.
--	---	---

(Trianto,2010: 154)

III. HASIL

Analisa Aktivitas Siswa

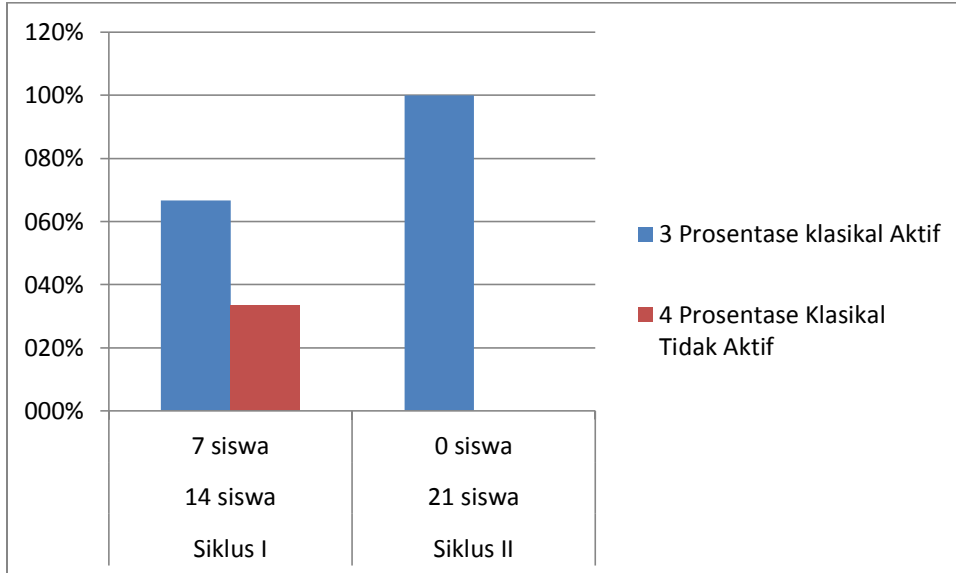
No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Siswa Aktif	14 siswa	21 siswa
2	Siswa Tidak Aktif	7 siswa	0 siswa
3	Prosentase klasikal Aktif	66,67%	100%
4	Prosentase Klasikal Tidak Aktif	33,33%	0%

Pada siklus I pada tahapan (*survey*) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa tampak menurun karena hanya mencapai 65,4%. Pada tahap (*question*) mengajukan pertanyaan, siswa hanya menghasilkan persentase sebesar 66,66% dan terbilang cukup aktif. Pada tahap (*read*) membaca secara aktif untuk memahami materi, aktivitas siswa menghasilkan 75%. Pada tahap (*recite*) menganalisa dan menyelesaikan pertanyaan,keaktifan siswa tampak 66,66% sama besarnya dengan tahap kedua meskipun siswa mampu menyelesaikan masalah yang diberikan walaupun belum maksimal. Tahap (*recite*) membuat rangkuman dari materi yang telah diberikan, siswa memperoleh 80,95% membuat rangkuman dan intisari namun masih kurang lengkap.

Pada siklus II pada tahapan (*survey*) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa tampak kenaikan yang signifikan 83,33%. Pada tahap (*question*) mengajukan pertanyaan, siswa cukup meningkat karena menghasilkan persentase sebesar 77,38%. Pada tahap (*read*) membaca secara aktif untuk memahami materi, aktivitas siswa menghasilkan 80,9%. Pada tahap (*recite*) menganalisa dan menyelesaikan pertanyaan keaktifan siswa tampak 86,90% ,siswa mampu menyelesaikan masalah lebih maksimal dibanding siklus sebelumnya karena telah memahami dengan penuh materi logaritma. Tahap (*recite*) membuat rangkuman dari materi yang telah diberikan, siswa memperoleh 83,33% membuat rangkuman dan intisari dengan lengkap dan sesuai dengan materi logaritma yang telah dipelajari.

Dari tabel 4.7 di atas, ada peningkatan taraf keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II daripada siklus I. Sehingga peneliti dapat membuat diagram sebagai berikut :

diagram analisa aktivitas siswa



Hasil Belajar siswa

Berdasarkan hasil tes pada tiap siklus maka dapat dianalisa, sebagai berikut :

Analisa Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus I

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	78,3	84,28
2	Siswa Tuntas	12 siswa	21 siswa
3	Siswa Tidak Tuntas	9 siswa	0 siswa
4	Persentase Ketuntasan Klasikal	57,142%	100%

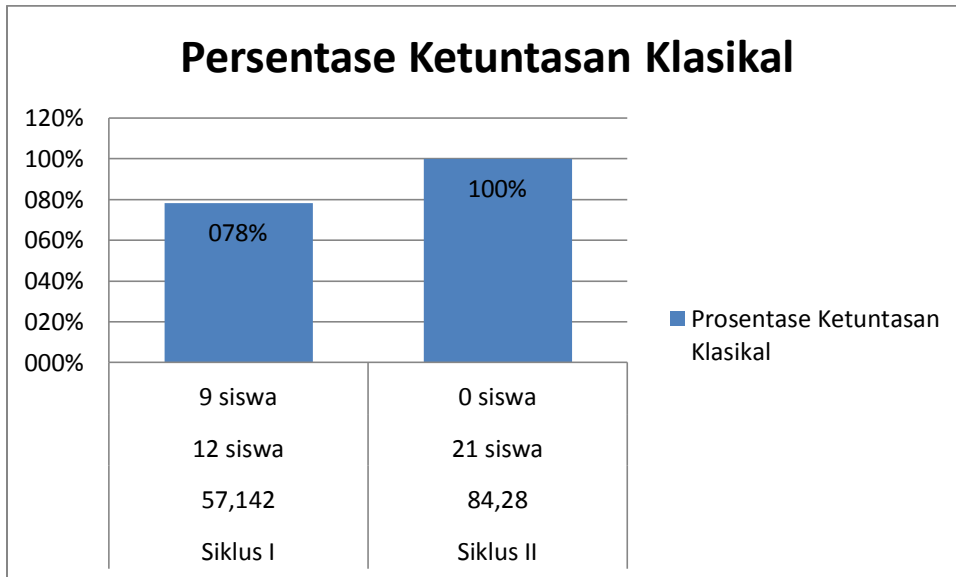
Hasil belajar pada siklus I dari 21 siswa terdapat 9 siswa yang tidak tuntas dikarenakan nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan siswa yang tuntas ada 12 siswa. Dengan nilai rata-rata 78,3 dan persentase ketuntasan klasikal tercapai sebesar 57,142%.

Hasil belajar yang pada siklus II sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti dari 21 siswa terdapat 0 siswa yang tidak tuntas dikarenakan nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai rata-rata 84,28 dan persentase ketuntasan klasikal tercapai sebesar 100%.

Dari tabel 4.8 di atas, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,3 pada siklus I meningkat menjadi 84,28 pada siklus II. Siswa yang tuntas 12 siswa pada siklus I menjadi semua siswa tuntas pada siklus II. Ada peningkatan taraf keberhasilan secara klasikal dari siklus I dengan ketuntasan 57,142% menjadi 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan

bahwa penerapan model pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) meningkatkan hasil belajar siswa.

Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan pada saat menggunakan model pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas X-B SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang materi logaritma. Aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan di siklus II, hal tersebut tampak pada tahapan (*survey*) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mencapai 65,4% meningkat menjadi 83,33%. Pada tahap (*question*) mengajukan pertanyaan, siswa hanya menghasilkan persentase sebesar 66,66% meningkat menjadi 77,38%. Pada tahap (*read*) membaca secara aktif untuk memahami materi, aktivitas siswa menghasilkan 75% meningkat menjadi 80,95%. Pada tahap (*recite*) menganalisa dan menyelesaikan pertanyaan, keaktifan siswa tampak 66,66% meningkat menjadi 86,90%. Tahap (*recite*) membuat rangkuman dari materi yang telah diberikan, siswa memperoleh 80,95% meningkat menjadi 83,33%. Sehingga dapat dikatakan strategi pembelajaran *SQ3R* berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi logaritma.

1. Penerapan pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-B SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang materi logaritma. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,3 pada siklus I meningkat menjadi 84,28 pada siklus II. Siswa yang tuntas 9 siswa pada siklus I menjadi semua siswa tuntas pada siklus II. Ada peningkatan taraf keberhasilan secara klasikal dari siklus I dengan ketuntasan 78,3% menjadi 100% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar proses pembelajaran matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *SQ3R* guru sebaiknya lebih mengarahkan dan mengontrol hasil belajar siswa supaya hasil belajarnya yang kurang dapat dimaksimalkan.
2. Pembelajaran dengan *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu, model pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan guru-guru di sekolah.

V. Daftar Pustaka

1. Arikunto, S. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Hamzah, B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.